

## BAB V

### KESIMPULAN IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa melalui aktivitas permainan tradisional bebentengan dapat meningkatkan perilaku kerjasama dan *fair play*, di SDN 13 Sijuk, Kabupaten Belitung . Hasil pelaksanaan pembelajaran melalui aktivitas bermain permainan tradisional dapat dilihat melalui tingkat keberhasilan di setiap tindakan yang telah dilakukan pada setiap tahapan siklus yang mengalami peningkatan.

Secara umum permainan tradisional di sekolah dasar belum dapat dilaksanakan secara terencana dan terjadwal, mengingat permainan tradisional setiap daerah sangat minim dan walaupun ada, sulit untuk menyesuaikan dengan tingkat dan usia anak. Namun walau bagaimanapun penerapan permainan tradisional bebentengan telah mampu meningkatkan perilaku kerjasama dan *fair play*, serta pengaruh positif terhadap siswa kelas V SDN 13 Sijuk, Kabupaten Belitung.

Dari uraian serta hasil analisa data yang dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bahwa Implementasi Aktivitas Permainan Tradisional Bebentengan dapat meningkatkan perilaku kerjasama dan *fair play* siswa kelas V SDN 13 Sijuk, Kabupaten Belitung.
2. Bahwa dengan upaya guru memodifikasi permainan tradisional dengan menambahkan berbagai hal yang menyangkut dengan pendidikan sosial dapat meningkatkan perilaku kerjasama dan *fair play*, siswa kelas V SDN 13 Sijuk, Kabupaten Belitung.
3. Interaksi yang harus dilakukan oleh guru dengan siswa adalah dengan masuk kedalam aktivitas yang mereka lakukan, interaksi yang dimaksud adalah hubungan antara guru dengan siswa, bisa lebih baik, hal ini dilakukan agar siswa merasa bisa menghargai guru sebagai pendidik, teman dan lawan.

## B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengemukakan implikasi sebagai berikut :

Pembelajaran permainan bebentengan, merupakan salah satu pembelajaran yang harus diajarkan disekolah-sekolah dan tentunya harus dapat diperhatikan pembelajarannya agar lebih variatif dan tidak monoton. Pembelajaran permainan bebentengan termaksud permainan tradisional yang harus dilestarikan. Permainan bebentengan yang dilaksanakan secara terprogram dan disusun terperinci yaitu dengan tahapan-tahapan pembelajaran yang variatif setiap pertemuannya yang dapat meningkatkan nilai-nilai sosial yang terkandung dalam permainan tersebut akan memberikan dampak positif pada perilaku siswa sendiri. Pentingnya nilai-nilai sosial bagi siswa, ini dirasa bisa membekali mereka saat berada dalam lingkungan luar, intinya dengan permainan bisa membuat dan merubah perilaku anak yang akan di terapkan dalam kehidupannya.

## C. Rekomendasi

Penelitian ini memiliki beberapa rekomendasi bagi guru, peneliti dan sekolah. Adapun rekomendasi dalam penelitian ini adalah bagi :

### 1. Guru

Dalam pembelajaran sosial emosional, khususnya untuk meningkatkan kemampuan kerjasama dan *fair play* guru dapat menerapkan aktivitas bermain permainan tradisional.

### 2. Sekolah

Hasil penelitian sebaiknya menjadi alat pengambilan kebijakan dalam menentukan program pengembangan perilaku kerjasama dan *fair play*. Selain itu sekolah juga perlu memberikan dan memfasilitasi kegiatan pembelajaran yang sifatnya berkelompok agar kemampuan anak dalam berinteraksi dapat terasah dengan baik, khususnya kegiatan bermain permainan tradisional. Diharapkan pula sekolah dapat mengurangi

kegiatan pembelajaran yang bersifat klasikal dan memberikannya sesuai porsi.

### 3. Peneliti Selanjutnya

Penerapan aktivitas bermain permainan tradisional dapat dipakai sebagai referensi bagi penelitian terkait dengan aspek-aspek perkembangan anak yang lain seperti aspek perkembangan kognitif, bahasa maupun fisik motorik.